

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang layak merupakan hak yang seharusnya diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Ketentuan ini diatur dalam regulasi nasional yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat 1. Pemerintah menjalankan perannya dalam memastikan sistem pendidikan terus berkembang dan terlaksana dengan baik (Yuliana, 2024). Konseptualisasi ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 yang mendefinisikan sekolah sebagai unit pendidikan terstruktur dan berkesinambungan yang bertujuan menyelenggarakan proses belajar mengajar. Peran sekolah tidak hanya terbatas pada penyampaian keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berperilaku baik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat sekitarnya.

Harmini (2017) mengutip pandangan Zanti Arbi bahwa sekolah memiliki peran penting sebagai ruang bagi anak dalam membangun karakter serta mengasah kemampuan diri. Melalui lingkungan sekolah, anak belajar berinteraksi dengan orang lain dan membentuk cara berpikirnya. Oleh karena itu, menciptakan atmosfer belajar yang mendukung secara menyeluruh menjadi hal yang esensial dalam proses pendidikan.

EvFiA LAND School merupakan sekolah swasta yang berada di Serang, Indonesia dan didirikan pada tahun 2004. Jenis sekolah tersebut adalah sekolah nasional plus. EvFiA LAND *School* berbeda dengan sekolah nasional plus lainnya. Ada beberapa bahasa dan pelajaran yang khusus yang diajarkan di sekolah tersebut. Bahasa Indonesia, bahasa daerah (Bahasa Jawa Banten/BJB), dan bahasa Inggris adalah bahasa yang dipelajari. Bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi sehari – hari antara murid dan guru. Bahasa yang lainnya dipakai dalam beberapa pelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan, bahasa Indonesia, agama, olahraga, dan seni rupa menggunakan bahasa Indonesia. Pelajaran BJB (Bahasa Jawa Banten) menggunakan bahasa daerah. Pelajaran *coding* juga diajarkan kepada anak murid.

EvFiA LAND *School* tidak hanya sebuah sekolah tetapi juga sebuah tempat kursus. Kursus – kursus yang ada di dalamnya adalah *ballet*, *eye level*, *fun English course*, kursus renang dan musik. Kursus – kursus tersebut memerlukan ruang. Akan tetapi, area dan ruang di dalam bangunan EvFiA LAND School hanya ada aula, ruang Tata Usaha (TU), ruang kelas, ruang komputer, ruang UKS, ruang kursus *Eye Level*, *café*, dan area kolam renang.

Berdasarkan ruang dan area yang ada di EvFiA LAND *School*, aula dan area baca pada ruang kelas memiliki interior yang kurang efektif. Area panggung, area bermain atau *playground*, dan tempat menunggu berada di dalam aula. Banyaknya aktivitas di dalam aula sekolah tidak sebanding dengan kapasitas orang di dalamnya. Bermain, duduk, berbincang – bincang, berjalan, dan berlari merupakan aktivitas yang sering terjadi di aula tersebut. Alat permainan yang ada pada area

bermain memiliki ketinggian kurang lebih 2 meter. Hal tersebut dapat menyebabkan resiko kecelakaan pada anak jika tidak ada atau kurang baik keamanannya. Demikian juga area baca yang ada di kelas TK dan SD sering dilalui oleh orang yang berlalu - lalang. EvFiA LAND *School* juga tidak memiliki perpustakaan, tidak sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk sekolah. Standar tersebut tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

Berdasarkan permasalahan yang ada di EvFiA LAND *School*, ada kasus yang terjadi akibat permasalahan yang serupa dengan sekolah tersebut. Salah satu contoh kasus yang terjadi di taman kanak-kanak (TK) yang berada di Jalan Belanti Padang. Menurut orang tua korban, pada saat kelas *Playground* sedang berlangsung, murid tersebut terjatuh dari ketinggian 2 meter. Korban mengalami patah dan retak pada tangan usai jatuh. Kecelakaan tersebut terjadi pada 31 Juli 2023 (Muntoha, 2023).

Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang ada, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah merancang dan menata interior dari sekolah dengan efisien dan efektif. Permasalahan – permasalahan tersebut menjadi referensi bagi penulis untuk merancang sekolah EvFiA LAND *School*. Mencegah terjadinya kecelakaan dan merancang interior yang nyaman merupakan solusi yang akan diterapkan dalam perancangan tersebut. Perancangan dan penataan interior yang akan dibuat akan memasukkan konsep “*Tech-Infused Indonesian Arts*” ke dalam interior EvFiA LAND *School*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran awal mengenai isu-isu desain dalam latar belakang, dapat dirumuskan pertanyaan utama dalam studi ini, yaitu bagaimana cara merancang desain interior *EvFiA LAND School* yang efisien seperti terpisahnya area semi publik dengan area privat pada ruang aula dan penambahan ruang perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan ruang untuk kenyamanan beraktivitas bagi para pengguna sekolah?

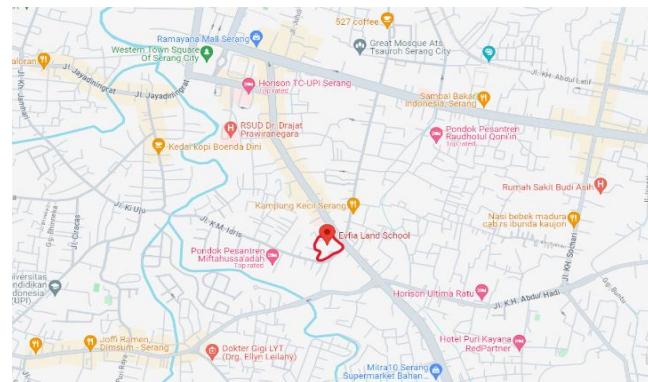
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Merancang desain interior *EvFiA LAND School* yang penataan-nya teratur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan besaran ruang
2. Merancang fungsi ruang atau area yang maksimal pada *EvFiA LAND School* agar semua kebutuhan dalam sekolah terpenuhi

1.4 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

A. Geografis



Gambar 1.1 Peta *EvFiA LAND School*, Serang
(Sumber: [googlemaps.com](https://www.googlemaps.com))

- EvFiA LAND *School*, Serang, yang berlokasi di Jl. Moh. Yusuf Martadilaga No.18, RT.4/RW.13, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117.
- Orang – orang yang bertempat tinggal di daerah Serang (Serang Timur dan Cilegon)

B. Demografis

- Ekonomi : Menengah ke atas
- Umur : 1 bulan – 60 tahun ke atas
- Tujuan target : orang tua dan anak – anaknya

C. Psikografis

EvFiA LAND *School* ditujukan kepada :

1. Orang tua yang memiliki perekonomian menengah ke atas
2. Orang tua yang sibuk sehingga menyekolahkan anaknya untuk di didik (ilmu pengetahuan dan etika)
3. Pelajar yang mau belajar dan berkreasi
4. Pelajar yang mau memiliki banyak teman
5. Pelajar yang mau mengembangkan talenta mereka

D. Batasan Interior

Perancangan EvFiA LAND *School* memiliki 2 jenis area yaitu area semi publik dan privat. Area semi publik adalah area khusus tempat kursus dan area privat untuk pelajar, guru dan staff. Fokus utama dalam perancangan desain EvFiA LAND *School* ini hanya pada area aula, ruang kelas, perpustakaan, kantin dan ruang kursus *ballet*. Berdasarkan

semua aspek fungsi prinsip desain interior yang telah ada secara umum, maka hal yang harus dikerjakan yaitu:

- a. Program aktivitas dan fasilitas.
- b. Program besaran ruang.
- c. Studi antropometri.
- d. Analisa site dan eksisting.
- e. *Flow (bubble diagram dan matrix).*
- f. Konsep zoning dan blocking.
- g. Gambar kerja:
 1. Site plan
 2. Layout furnitur
 3. Floor plan
 4. Ceiling plan
 5. ME plan
 6. Gambar potongan
 7. Gambar furnitur
 8. Perspektif

Detail furnitur, detail interior, 3D Rendering, animasi video 3D, skema warna dan material akan ditambahkan dalam gambar kerja ruang khusus. Ruang khusus tersebut adalah area aula, ruang kelas, perpustakaan, kantin dan ruang kursus *ballet*. Batasan untuk ruang utilitas seperti kamar mandi, lapangan dan area parkir hanya dirancang besaran ruangan saja tanpa detail material, detail furnitur dan lain-lain.

1.5 Sistematika Perancangan

Sistematika perancangan yang dipakai dalam perancangan *EvFiA LAND School* berdasarkan metode Rosemary Kilmer (2014), isinya sebagai berikut:

1. Berkomitmen untuk mengakui masalah dan menyelesaikan desain.
2. Mengkonfirmasi letak masalah atau proyek sebelum desainer dapat memecahkannya.
3. Mengumpulkan data atau pemrograman.
4. Analisis : menganalisis semua informasi yang dikumpulkan tentang masalah dan mengorganisirkannya ke dalam kategori yang terkait.
5. Ide : membuat ide dengan cara memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah, melibatkan fase gambar dan pernyataan konsep.
6. Pemilihan : memilih opsi yang tepat untuk konsep berdasarkan kecocokannya dengan kebutuhan, keinginan, dan keterbatasan anggaran.
7. Implementasi : merealisasikan ide yang telah dipilih menjadi bentuk nyata melalui proses penggerjaan atau pembangunan.
8. Evaluasi : menilai dan meninjau secara kritis terhadap hasil akhir secara menyeluruh untuk memastikan bahwa solusi yang diterapkan benar-benar menjawab permasalahan awal.

1.6 Feasibility Study

Lokasi mayor perancangan desain interior *EvFiA LAND School* akan dilakukan di Serang, Banten – Indonesia. Lokasi minor dalam perancangan tersebut

berlokasi di Jl. Moh. Yusuf Martadilaga No.18, RT.4/RW.13, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117.